

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis tingkat pendapatan serta tingkat kepatuhan dan kepuasan dapat disimpulkan hasil penelitian dalam pelaksanaan program kemitraan usahatani tebu antara Mitra Mandiri dan PT. GMP sebagai berikut.

1. Kelompok Mitra Mandiri membutuhkan biaya operasional untuk mengelola usahatani tebu kemitraannya sebesar Rp 21.649.502,02/ha dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp 33.931.698,34/ha. Berdasarkan analisis biaya operasional kebun dan penerimaan dari hasil tebu kemitraan maka diperoleh rata-rata tingkat pendapatan kelompok Mitra Mandiri pada musim tanam tebu tahun 2012/2013 adalah sebesar Rp 12.282.196,32/ha.
2. Hasil analisis tingkat kepatuhan menunjukkan bahwa kelompok Mitra Mandiri telah patuh dalam melaksanakan kewajibannya dalam pelaksanaan program kemitraan usahatani tebu. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan total skor tingkat kepatuhan kelompok Mitra Mandiri yaitu sebesar 24,22 atau 89,70% yang termasuk dalam kategori patuh. Sedangkan hasil analisis tingkat kepuasan menunjukkan bahwa kelompok Mitra Mandiri telah merasa puas memperoleh haknya dalam kemitraan usahatani tebu. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan total skor tingkat kepuasan kelompok Mitra Mandiri yaitu sebesar 22,56 atau 94% yang termasuk dalam kategori puas. Hasil evaluasi kemitraan menunjukkan bahwa Mitra Mandiri dengan total skor kepatuhan dan kepuasan tertinggi memiliki pendapatan tertinggi sebesar Rp 26.050.157,52/ha. Sedangkan Mitra Mandiri dengan total skor kepatuhan dan kepuasan terendah memiliki pendapatan terendah sebesar Rp 5.347.024,02/ha.

Hasil analisis tingkat kepatuhan menunjukkan bahwa PT. GMP telah patuh dalam melaksanakan kewajibannya dalam pelaksanaan program kemitraan usahatani tebu. Total skor tingkat kepatuhan PT. GMP yaitu sebesar 22 atau 91,67% yang termasuk dalam kategori patuh. Sedangkan hasil analisis tingkat kepuasan menunjukkan bahwa PT. GMP telah merasa puas memperoleh haknya dalam kemitraan usahatani tebu. Hal tersebut

ditunjukkan dengan perolehan total skor tingkat kepuasan PT. GMP yaitu sebesar 22 atau 81,48% yang termasuk dalam kategori puas.

6.2 Saran

Berdasarkan permasalahan dan kendala yang ditemukan dalam penelitian ini, maka berikut adalah saran yang diberikan untuk memperbaiki masalah tersebut, sebagai berikut.

1. Agar pihak PT. GMP berhasil di dalam menjalankan program kemitraan usahatani tebu maka perlu dilakukan peningkatan kualitas dan kuantitas *supervisor*, dan meningkatkan hubungan empati yang lebih baik dengan Mitra Mandiri. Selain itu, perlu adanya transparansi dalam menentukan rendemen tebu, dengan melibatkan wakil kelompok Mitra Mandiri dalam proses perhitungan. Hal ini akan lebih meningkatkan rasa saling percaya antara perusahaan dengan Mitra Mandiri.
2. Untuk mempertahankan sikap Mitra Mandiri dalam melaksanakan kewajibannya sesuai dengan isi surat perjanjian, dapat dilakukan dengan meningkatkan motivasi melalui peningkatan peran *supervisor* dalam memberikan motivasi kepada Mitra Mandiri untuk terus bermitra dan berupaya meningkatkan hasil tebu dengan kualitas tebu hijau.